



**KEEFEKTIFAN TEKNIK 3N (NYEMAK, NGREMBAG, NYERAT)
BERBANTUAN MEDIA SIARAN PRO 4 RRI SEMARANG PADA PEMBELAJARAN
MENULIS BERITA BERBAHASA JAWA BAGI KELAS X SMA N 1 BERGAS**

Silvia Pramudika Putri ✉

Jurusan Bahasa & Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Keywords:

Teknik 3N (Nyemak, Ngrembag, Nyerat); media siaran Pro 4 RRI Semarang; menulis berita berbahasa Jawa.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan teknik 3N (Nyemak, Ngrembag, Nyerat) berbantuan media siaran Pro 4 RRI Semarang. Penelitian ini menggunakan desain true experimental design dengan menggunakan bentuk posttest-only control design. Hasil penelitian ini menunjukkan keefektifan teknik 3N (Nyemak, Ngrembag, Nyerat) berbantuan media siaran Pro 4 RRI Semarang yang dibuktikan dengan perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, yaitu kelas kontrol nilai rata-ratanya adalah 75,28 sedangkan kelas eksperimen adalah 84,50, dengan signifikansi ,000. Hasil uji beda diperoleh $t_{hitung} = 12,131$ dan sig. (2-tailed) sebesar ,000, karena tingkat signifikansi uji beda kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan pada hasil belajar pembelajaran menulis berita berbahasa Jawa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Keefektifan teknik ini diperkuat dengan perilaku siswa pada kelas eksperimen lebih aktif dan antusias, sedangkan siswa kelas kontrol cenderung pasif.

Abstract

This research aimed to describe the effectiveness of 3N (Nyemak, Ngrembag, Nyerat) technique using broadcast Pro 4 RRI Semarang media. This research use true experimental design with post-test-only control design. There are 381 students of X SMA N 1 bergas as the population of this research, 36 students from X IIS 4 class (experimental class) and 36 students from X IIS 5 class (control class) as the sample of this research. Test and nontest (observation and interview) instrument is applied in this research. Data collection techniques of this research are test, observation and interview. The collective data will be analyzed using descriptive qualitative and quantitative data, homogeneity test, and t-test using SPSS program. The result of this research shows the effectivity of 3N (Nyemak, Ngrembag, Nyerat) technique using broadcast pro 4 RRI Semarang media with the evidence of significant differences between control group and experimental group, the average score of control group is 75,28 whereas 84,50 for the experimental group, with significance ,000. The differences capacity of question shows $t_{hitung} = 12,131$ and sig. (2-tailed) about ,000, because the differences capacity of question significance level is lower than 0,05, it conclude that there is significance differences between control group and experimental group in writing news using Javanese language. The effectiveness of this technique shows with the difference attitude between experimental and control group in the class. Students in experimental group are more active and enthusiasm, whereas the control group students are passive.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung B8 Lantai 1 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: nawang@unnes.ac.id

ISSN 2252-6307

PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis berita berbahasa Jawa perlu memperhatikan pemilihan kosakata dengan menerapkan kaidah penulisan bahasa Jawa yang benar. Berdasarkan kenyataan di lapangan, dalam pembelajaran menulis berita berbahasa Jawa guru masih menggunakan teknik pembelajaran yang sangat sederhana, yaitu guru membacakan teks berita, kemudian siswa diberi penugasan untuk menulis teks berita tanpa dituntut memahami isi teks berita. Pembelajaran yang demikian membuat siswa kurang aktif di kelas, dan hasil pembelajaran menulis berita berbahasa Jawa siswa kurang baik. Oleh karena itu, peneliti menerapkan teknik pembelajaran 3N (Nyemak, Ngrembag, Nyerat) berbantuan media siaran Pro 4 RRI Semarang, agar dalam pembelajaran siswa lebih aktif dan kemampuan menulis berita berbahasa Jawa siswa lebih baik. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana keefektifan teknik pembelajaran 3N (Nyemak, Ngrembag, Nyerat) berbantuan media siaran Pro 4 RRI Semarang dalam pembelajaran menulis berita berbahasa Jawa kelas X di SMA Negeri 1 Bergas? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keefektifan teknik pembelajaran 3N (Nyemak, Ngrembag, Nyerat) berbantuan media siaran Pro 4 RRI Semarang dalam pembelajaran menulis berita berbahasa Jawa kelas X di SMA Negeri 1 Bergas.

Rachmawati (2015: 171) menyatakan teknik pembelajaran merupakan cara untuk menyerap ilmu ataupun hal-hal yang diajarkan.

Hamdayama (2015: 217) menyatakan teknik pembelajaran Think Talk Write (TTW) dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis. Pengaplikasian dalam pembelajaran dimulai dari membaca mengharuskan

siswa untuk berpikir dilanjutkan dengan berbicara dan membagikan ide (sharing) dalam suatu kelompok, kemudian diintegrasikan dengan pembelajaran menulis.

Eka Puji Astuti, Zainil, Kusni dalam *Journal English Language and Teaching dengan Judul Improving Students' Writing Skill of Rcount Texts by Using Think-Talk-write Strategy at Grade VIII-B of MTS SMQ Bangko* menerangkan bahwa teknik think talk write dibangun melalui pemikiran, berbicara, dan menulis, yang dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, kemudian berbicara dan berbagi (sharing) dengan temannya sebelum menulis.

Kustandi dan Bambang (2016: 7) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Salah satu jenis media pembelajaran yang digunakan adalah media audio. Sri Kurniati dalam *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh dengan judul Pemilihan Teknologi Audio yang Tepat sebagai Media Pembelajaran untuk Mahasiswa Universitas Terbuka* menjelaskan bahwa media audio memiliki efek suara untuk menyampaikan pesan informasi tertentu. N. M. Ratminingsih dalam *Jurnal Pendidikan Indonesia dengan judul Efektivitas Media Audio Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu Kreasi di Kelas Lima Sekolah Dasar* juga menjelaskan bahwa media audio dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran, khususnya untuk mengajarkan aspek keterampilan berbahasa. Selain itu, penggunaan media

audio sangat mudah dan sangat menyenangkan.

Tarigan (2008: 3) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Pada kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata, serta dilatih secara teratur.

Pada kegiatan menulis pun banyak tahapan yang harus dilalui, salah satunya adalah tahap prapenulisan atau *prewriting*. Mogahed M. Mogahed dalam *International Journal of English and Literature* atau *Academic Journals* dengan judul *Planning Out Pre-Writing Activities* menjelaskan, tahap prapenulisan dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap penemuan dan pengaturan. Laurie A. Sharp dalam *International Journal of Instruction* dengan judul *Acts of Writing: A Compilation of Six Models that Define the Processes of Writing* juga menambahkan, tahap menulis terdiri dari tiga tahap, yaitu perencanaan, menulis, dan merevisi.

Penulis membaca rangsangan dari lingkungan melalui pengalaman dan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung, pada prinsipnya telah berhasil menggenggam unsur berita *what, who, when, where, why, and how* (5W+1H) yang merupakan pokok tulisan teks berita (Awi 2011: 11).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *true experimental design* dengan menggunakan bentuk *posttest-only control design*.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA Negeri 1 Bergas yang berjumlah 381 siswa, setiap

kelas terdiri dari 34-36 siswa dari kelas X MIA 1 sampai dengan X MIA 4, X IIS 1 sampai dengan X IIS 6, dan X IBB. Teknik sampling dilakukan dengan uji-t kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan nilai murni siswa dalam pembelajaran bahasa Jawa. Sampel penelitian ini adalah 36 siswa dari kelas X IIS 4 (kelas eksperimen) dan 36 siswa dari kelas X IIS 5 (kelas kontrol) yang sebelumnya sudah diuji prasyarat analisisnya (uji homogenitas), untuk mengetahui bahwa kedua kelas tersebut homogen dengan probabilitas 0,966 dan signifikansi 0,484. Oleh karena Signifikan $0,484 > \alpha 0,05$ maka varians kedua kelompok homogen.

Variabel Penelitian

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang menggunakan teknik pembelajaran 3N (Nyemak Ngrembag Nyerat) berbantuan media siaran Pro 4 RRI Semarang.

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil pembelajaran menulis teks berita berbahasa Jawa siswa kelas X SMA Negeri 1 Bergas.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen tes dan nontes.

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes menulis berita berbahasa Jawa yaitu tes yang diawali dengan kegiatan menyimak (nyemak), diskusi (ngrembag), dan menulis (nyerat). Instrumen tes pada penelitian ini menggunakan lembar tes yang diukur dengan skala Likert. Cara menghitung penilaian tes menulis ini adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = x \times 100$$

Instrumen non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi foto.

Observasi difokuskan pada tindakan siswa selama rangkaian pembelajaran. Aspek-aspek yang akan diamati pada tahapan:

Tahap menyimak (nyemak)

Perhatian siswa dalam menyimak berita. Ketertarikan siswa terhadap kegiatan pembelajaran

Tahap berdiskusi (ngrembag)

Keaktifan siswa dalam berdiskusi. Pemahaman siswa terhadap struktur berita. Interaksi siswa dalam kelompok

Pada penelitian ini aspek-aspek yang digunakan dalam wawancara adalah sebagai berikut.

Pendapat siswa mengenai minat dalam mengikuti pembelajaran menulis berita berbahasa Jawa sebelum dan sesudah pembelajaran. Pemahaman siswa terhadap isi materi pembelajaran. Kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis berita berbahasa Jawa. Kesan siswa selama mengikuti rangkaian pembelajaran menulis berita berbahasa Jawa. Saran siswa terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran menulis berita.

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi foto. Aspek dalam pedoman dokumentasi foto, (1) aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung; (2) aktivitas siswa saat melaksanakan rangkaian pembelajaran menulis teks berita berbahasa Jawa (menyimak, berdiskusi, dan menulis teks berita berbahasa Jawa); (3) aktivitas guru saat membimbing siswa; (4) aktivitas guru saat mewawancarai siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik tes yang dilakukan berupa unjuk kerja, yaitu siswa menulis teks berita berbahasa Jawa secara individu. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui

keterampilan siswa dalam menulis teks berita berbahasa Jawa.

Observasi dilakukan saat proses belajar mengajar. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan cara, (1) mempersiapkan lembar observasi yang berisi aspek-aspek pengamatan; (2) melakukan pengamatan selama proses pembelajaran sesuai pedoman yang telah dibuat; (3) mencatat hasil observasi dengan mengisi lembar observasi yang telah dipersiapkan.

Wawancara dilakukan peneliti di luar jam pelajaran dengan memilih beberapa siswa untuk diwawancarai. Pada pelaksanaan wawancara, tahapan yang dilakukan yaitu, (1) menyiapkan lembar wawancara yang berisi daftar pertanyaan; (2) menentukan siswa yang akan diwawancarai, yaitu siswa yang mendapatkan nilai sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang; (3) mencatat hasil wawancara.

Data dokumentasi foto dalam penelitian ini diambil pada saat proses pembelajaran berlangsung. Gambar-gambar yang diambil diurutkan dan dideskripsikan sesuai kondisi pada proses pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskripsi data kualitatif dan kuantitatif, uji prasyarat analisis (uji homogenitas), dan uji hipotesis (uji-t) dengan menggunakan program SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik pembelajaran 3N (Nyemak, Ngrembag, Nyerat) berbantuan media siaran Pro 4 RRI Semarang pada pembelajaran menulis berita berbahasa Jawa bagi kelas X SMA N 1 Bergas lebih efektif untuk kompetensi dasar menulis berita berbahasa Jawa, baik dari hasil pembelajaran maupun perilaku siswa.

Hasil Belajar Kelas Kontrol

Pembelajaran menulis teks berita berbahasa Jawa siswa kelas X SMA Negeri 1 Bergas pada kelas kontrol yaitu kelas X IIS 5 dilakukan tanpa menggunakan teknik pembelajaran 3N (Nyemak, Ngrembag, Nyerat) berbantuan media siaran Pro 4 RRI Semarang oleh guru.

Siswa menyimak pembacaan berita berbahasa Jawa oleh guru, kemudian menentukan unsur berita, dan pada pertemuan berikutnya siswa mendapat tugas menulis berita berbahasa Jawa dengan tema bebas.

Hasil tes dari pembelajaran menulis teks berita berbahasa Jawa kelas kontrol, siswa yang mendapatkan kategori baik pada kelas kontrol ada 18 siswa atau 50 %. Siswa yang berkategori cukup baik pada kelas kontrol ada 18 siswa atau 50 %. Pada kelas kontrol tidak ada yang memperoleh nilai berkategori sangat baik, kategori kurang baik maupun sangat kurang. Pada kelas kontrol memiliki jumlah nilai minimum 68, sedangkan nilai maksimumnya adalah 82. Nilai rata-rata yang telah dicapai oleh kelas kontrol dari hasil pembelajaran menulis teks berita berbahasa Jawa adalah 75,28, dengan standar deviasinya adalah 3,739.

Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Pembelajaran menulis teks berita berbahasa Jawa siswa kelas X SMA Negeri 1 Bergas pada kelas eksperimen yaitu kelas X IIS 4 dilakukan dengan menggunakan teknik pembelajaran 3N (Nyemak, Ngrembag, Nyerat) berbantuan media siaran Pro 4 RRI Semarang oleh guru.

Siswa menyimak berita dari media siaran Pro 4 RRI Semarang. Siswa kemudian menentukan unsur berita. Pada pertemuan

kedua siswa diberikan potongan kertas untuk menentukan unsur berita, setelah siswa berdiskusi dan mengkonfirmasi kepada guru, siswa menulis teks berita secara individu sesuai tema yang telah didiskusikan.

Hasil dari pembelajaran menulis teks berita berbahasa Jawa kelas eksperimen, siswa yang mendapatkan kategori baik sekali pada kelas eksperimen ada 13 siswa atau 36,11%. Siswa yang berkategori baik pada kelas eksperimen ada 23 siswa atau 63,89%. Pada kelas eksperimen tidak ada yang memperoleh nilai berkategori cukup baik, kategori kurang baik maupun sangat kurang.

Pada kelas eksperimen memiliki jumlah nilai minimum 79, sedangkan nilai maksimumnya adalah 90. Nilai rata-rata yang telah dicapai oleh kelas eksperimen dari hasil pembelajaran menulis teks berita berbahasa Jawa adalah 84,50, dengan standar deviasinya adalah 2,772.

Perbedaan Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Pembelajaran menulis teks berita berbahasa Jawa siswa kelas X SMA Negeri 1 Bergas pada kelas kontrol yaitu kelas X IIS 4 dilakukan dengan menggunakan teknik pembelajaran 3N (Nyemak, Ngrembag, Nyerat) berbantuan media siaran Pro 4 RRI Semarang oleh guru, sedangkan pada kelas X IIS 5 dilakukan tanpa menggunakan teknik pembelajaran 3N (Nyemak, Ngrembag, Nyerat) berbantuan media siaran Pro 4 RRI Semarang.

Siswa yang berkategori baik sekali pada kelas eksperimen ada 13 siswa atau 36,11%, sedangkan pada kelas kontrol tidak ada siswa yang berkategori baik pada kelas eksperimen 23 siswa atau 63,89%, sedangkan pada kelas kontrol 18 siswa atau 50%. Siswa yang berkategori cukup baik pada kelas kontrol ada 18 siswa atau 50%. Pada kelas eksperimen tidak ada yang berkategori cukup, kurang, atau sangat kurang, sedangkan pada kelas kontrol tidak ada yang berkategori kurang baik, atau sangat kurang. Hal tersebut menunjukkan siswa kelas eksperimen lebih memahami materi pembelajaran sehingga mendapatkan hasil tes

yang baik dibandingkan kelas kontrol yang kurang memahami materi pembelajaran sehingga hasil tes kurang baik.

Hasil uji homogenitas dengan SPSS diperoleh hasil uji t-test $t = 12,131$ dengan signifikansi ,000. Oleh karena tingkat signifikansi ,000 lebih kecil dari 0,05 maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar pembelajaran menulis berita berbahasa Jawa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil pembelajaran menulis berita berbahasa Jawa siswa kelas X SMA Negeri 1 Bergas antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Perilaku Siswa Kelas Kontrol

Perilaku siswa pada kelas kontrol saat mengikuti pembelajaran menulis berita berbahasa Jawa dapat dilihat berdasarkan hasil observasi dan wawancara.

Siswa pada kelas kontrol dalam memperhatikan penjelasan guru cukup baik, walaupun beberapa siswa masih berbicara dengan temannya ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Ketika guru membacakan berita beberapa siswa masih tampak tidak kondusif. Begitu pula suasana diskusi, semua siswa sudah terbagi kelompok akan tetapi kurang aktif dalam kelompoknya. Pada hari kedua siswa semakin kesulitan menulis berita berbahasa Jawa dengan tema bebas.

Adapun hasil wawancara mengenai kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis berita berbahasa Jawa adalah siswa merasa kesulitan. Siswa merasa kesulitan membedakan unsur-unsur pada berita. Siswa juga kurang menguasai kosakata bahasa Jawa dengan baik, karena biasanya mereka menulis wacana berbahasa Jawa hanya dengan mengalihbahasakan dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa. Selain itu, siswa merasa perhatian guru terhadap siswa dalam proses pembelajaran kurang.

Perilaku Siswa Kelas Eksperimen

Perilaku siswa pada kelas eksperimen pada saat mengikuti pembelajaran menulis berita berbahasa Jawa dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara.

Pada kelas eksperimen semua siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik, sehingga suasana kelas menjadi kondusif. Ketika guru memutar media siaran Pro 4 RRI Semarang, siswa menyimak dengan baik dan menulis apa yang didengar pada buku masing-masing. Kegiatan diskusi, menjadikan siswa semakin tertarik untuk menentukan unsur berita. Pada pertemuan kedua siswa mendiskusikan kembali unsur berita (pawarta) dari potongan unsur berita, kemudian menulis berita berbahasa Jawa secara individu berdasarkan tema yang telah didiskusikan.

Hasil wawancara diperoleh dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan teknik pembelajaran 3N (Nyemak, Ngrembag, Nyerat) berbantuan media siaran Pro 4 RRI Semarang. Secara umum siswa menyatakan paham terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Hal itu dikarenakan, guru menyampaikan dengan jelas, dan memberikan perhatian kepada siswa selama proses pembelajaran. Siswa merasa diperhatikan karena guru membimbing mereka untuk mengidentifikasi unsur berita dan mengontrol siswa sambil berkeliling.

Perbedaan Perilaku Siswa Kelas Kontrol dan Siswa Kelas Eksperimen

Siswa kelas kontrol dalam mengikuti pembelajaran menulis berita berbahasa Jawa dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan ketika guru membacakan berita, siswa tidak berbuat gaduh meskipun beberapa siswa mengobrol dengan teman di sampingnya. Siswa kelas eksperimen menunjukkan ketertarikan selama mengikuti pembelajaran menulis berita berbahasa Jawa. Hal itu ditunjukkan ketika guru memutar media siaran Pro 4 RRI Semarang siswa memperhatikan dengan baik.

Tanggapan siswa kelas kontrol terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru cukup menyenangkan. Siswa menyatakan senang

mengikuti pembelajaran tentang peristiwa atau kejadian di sekitar mereka. Beberapa siswa masih mengeluhkan pembelajaran yang dilakukan hanya menyimak berita yang dibacakan oleh guru. Pada kelas eksperimen, hasil wawancara diperoleh dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan teknik pembelajaran 3N (Nyemak, Ngrembag, Nyerat) berbantuan media siaran Pro 4 RRI Semarang. Siswa sangat berminat dan tertarik terhadap pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran sangat menyenangkan dan mengasyikkan karena mereka belajar berita berbahasa Jawa secara bertahap. Siswa belajar dari menyimak, siswa senang menyimak berita berbahasa Jawa dari siaran Pro 4 RRI Semarang yang terdengar secara jelas. Pada pertemuan kedua siswa semakin tertarik menerima potongan berita dan mendiskusikan potongan berita menjadi kelengkapan unsur berita secara berkelompok, kemudian menulis berita berdasarkan tema yang sudah didiskusikan.

Beberapa siswa kelas kontrol mampu memahami pembelajaran dengan baik, akan tetapi sebagian besar kesulitan memahami unsur berita karena guru kurang memperhatikan siswa selama proses pembelajaran. Pada kelas eksperimen, secara umum siswa menyatakan paham terhadap materi pembelajaran yang disampaikan, karena guru menyampaikan dengan jelas, dan membimbing siswa untuk mengidentifikasi unsur berita dan mengontrol siswa sambil berkeliling.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, menunjukkan bahwa teknik pembelajaran 3N (Nyemak, Ngrembag, Nyerat) berbantuan media siaran Pro 4 RRI Semarang pada pembelajaran menulis berita berbahasa Jawa bagi kelas X SMA N 1 Bergas lebih efektif untuk kompetensi dasar menulis berita berbahasa Jawa, baik dari hasil pembelajaran maupun perilaku siswa.

Nilai rata-rata pembelajaran menulis teks berita berbahasa Jawa pada kelas kontrol

75,28, sedangkan pada kelas eksperimen 84,50, dengan signifikansi ,000. Hasil uji beda diperoleh thitung = 12,131 dan sig. (2-tailed) sebesar ,000, dikarenakan signifikansi uji beda kurang dari 0,05.

Berdasarkan hasil pengamatan perilaku siswa, siswa kelas eksperimen menunjukkan sikap tertarik pada pembelajaran menulis berita berbahasa Jawa, sedangkan siswa pada kelas kontrol kurang tertarik pada pembelajaran menulis berita berbahasa Jawa. Hal ini dapat ditunjukkan saat guru memutar media siaran Pro 4 RRI Semarang, siswa kelas eksperimen menyimak dengan baik, sedangkan pada kelas kontrol hanya sebagian siswa yang menyimak berita yang dibacakan guru. Siswa pada kelas kontrol senang mengikuti pembelajaran, namun mereka kurang tertarik pembelajaran yang hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru tanpa adanya media untuk menunjang pembelajaran. Siswa pada kelas eksperimen menunjukkan sikap sangat antusias dan tertarik dengan pembelajaran menulis berita berbahasa Jawa yang disampaikan guru menggunakan teknik 3N (Nyemak, Ngrembag, Nyerat) berbantuan media siaran Pro 4 RRI Semarang, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan mengasyikkan serta mereka dapat belajar secara bertahap.

DAFTAR PUSTAKA

- Awi, Solichin M. 2011. *Tentang Menulis, Mengapa Menulis, dan Menulislah*. Yogyakarta: New Diglossia. Distributor tunggal Jakarta: Buku Kita.
- Astuti, Eka Puji, Zainil, dan Kusni. 2014. *Improving Students' Writing Skill of Account Texts by Using Think-Talk-write Strategy at Grade VIII-B of MTS SMQ Bangko*. *Journal English Language and Teaching*.2(1): 38-46.
- Hamdayama, Jumanta. 2015. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Kurniati, Sri. 2009. Pemilihan Teknologi Audio yang Tepat sebagai Media Pembelajaran untuk Mahasiswa Universitas Terbuka. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. 10 (1): 51-61.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2016. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mogahed, Mogahed M. 2013. Planning Out Pre-Writing Activities. *International Journal of English and Literature atau Academic Journals*. 4(3): 60-68
- Rachmawati, Tutik dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ratminingsih, N. M. 2016. Efektivitas Media Audio Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu Kreasi di Kelas Lima Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. 5(1): 706-718.
- Sharp, Laurie A. 2016. Acts of Writing: A Compilation of Six Models that Define the Processes of Writing. *International Journal of Instruction*. 9(2): 77-90.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.